

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebanyak tiga siklus, pembelajaran mengenai menulis karangan dengan menggunakan tipe jigsaw dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa secara signifikan. Dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan meliputi : Mempersiapkan RPP, lembar soal., mempersiapkan pengelolaan kelas, mempersiapkan gambar berseri dan bahan wawancara, mempersiapkan format kinerja guru dan aktivitas siswa, instrument pengumpulan data, menyiapkan hasil pencapaian indicator, menyiapkan aspek-aspek penilaian..
2. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan tindakan-tindakan yang meliputi : Aktivitas siswa yang selalu meningkat, proses pembelajaran yang berangsur meningkat, menyelesaikan semua permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran, membentuk dan membimbing kelompok diskusi, memberikan *reward* dan *punishment* dalam proses pembelajaran, memeriksa hasil karangan yang disesuaikan dengan gambar berseri.

3. Hasil Tindakan yang diperoleh

- a. Pada prasiklus bahwa jumlah siswa yang mampu menjawab batas lulus 7 orang siswa dari 20 orang siswa atau 35 %, sedangkan 13 orang siswa atau 65 % belum mencapai batas lulus. Hasil yang diperoleh siswa hanya mencapai rata-rata 61,1.

Pada hasil Prasiklus untuk indikator penggunaan huruf capital yang memperoleh nilai tertinggi hanya ada 2 orang siswa saja. Yaitu Faqih dan Fresqi. Untuk Faqih pada indikator ini ia menggunakan huruf capital disetiap awal kalimat. Sedangkan untuk indikator penggunaan tanda titik ia hanya menggunakan 3 buah tanda titik di akhir kalimat sehingga, ia mendapatkan skor 2 untuk indikator ini. Untuk indikator relevansi isi karangan dengan gambar hampir seluruh isi karangan sesuai dengan gambar sehingga ia mendapatkan skor 2 untuk indikator ini. Nilai akhir yang Faqih peroleh adalah 88.9. Pada indikator penggunaan tanda titik siswa yang memperoleh skor 3 sebanyak 4 siswa, sedangkan yang memperoleh skor 2 sebanyak 15 siswa dan yang mendapat nilai 1 satu orang siswa yaitu Dendi Rahmandani ia mendapatkan nilai demikian karena hanya ada satu kalimat yang menggunakan tanda titik pada akhir kalimatnya. Sedangkan untuk indikator relevansi isi karangan sebanyak 4 siswa mendapatkan nilai 3, sedangkan yang mendapat nilai 2 sebanyak 7 siswa dan yang mendapat nilai 1 sebanyak 9 orang.

Nilai terendah pada siklus ini ditempati oleh Putri Tari. Ia hanya hanya menggunakan satu huruf capital, hanya menggunakan 2 tanda titik pada akhir kalimat dan hanya ada satu kalimat yang sesuai dengan gambar sehingga, ia hanya mendapatkan nilai 44.44.

- b. Siklus I dapat diketahui terdapat 15 siswa atau 75 % yang mendapat nilai di atas antara 6 sampai dengan 10, pada siklus I ini terdapat peningkatan rata-rata kelas menjadi 7,5 jika dibandingkan dengan rata-rata tes awal yaitu 6,5 maka peningkatan hasil rata-rata yang diperoleh pada pemberian tindakan siklus I ini adalah 1. Jumlah siswa yang memperoleh nilai antara 6 sampai dengan 10 pun mendapat peningkatan sebesar 10 % siswa jika dibandingkan dengan tes awal sebelum diberi tindakan yaitu 35%.

Pada hasil siklus I ini ada 4 siswa yang mendapatkan nilai tertinggi pada indikator huruf capital, sedangkan yang mendapatkan skor 2 pada indikator ini sebanyak 10 dan yang mendapatkan skor 1 pada indikator ini sebanyak 6 siswa. Pada indikator penggunaan tanda titik terdapat 9 siswa yang mendapatkan nilai 3 sedangkan yang mendapatkan nilai 2 sebanyak 10 siswa dan yang mendapatkan nilai 1 satu orang siswa. Pada indikator relevansi isi karangan dengan gambar terdapat 4 siswa yang mendapatkan nilai 3 sedangkan yang mendapatkan nilai 2 sebanyak 11 siswa dan sisanya yang mendapatkan nilai 1 ada 5 orang siswa.

Pada siklus I ini siswa yang mendapatkan nilai tertinggi salah satunya adalah Faqih Muwahid ia hanya menggunakan 3 huruf capital pada

setiap awal kalimat sehingga ia mendapatkan nilai 2 pada indicator penggunaan huruf capital , dan ia menggunakan tanda titik pada setiap akhir kalimat sehingga ia mendapatkan nilai 3 untuk indicator ini dan seluruh isi karangannya sesuai dengan gambar ia mendapatkan nilai 3 untuk indicator ini sehingga ia mendapatkan nilai akhir 88.9.

Sedangkan yang mendapatkan nilai terendah ditempati oleh Elsa oktaviani ia hanya menggunakan 1 huruf capital pada awal kalimat, ia hanya menggunakan 3 tanda titik pada akhir kalimat dan ia pada hasil karangannya hanya ada satu kalimat saja yang sesuai dengan gambar sehingga ia mendapatkan nilai 33.33.

- c. Siklus II dapat diketahui terdapat 17 siswa atau 85 % yang mendapat nilai di atas antara 6 sampai dengan 10, pada siklus II ini terdapat peningkatan rata-rata kelas menjadi 8,8. Pada siklus II ini terlihat peningkatan 10 %. Jika dibandingkan dengan siswa yang memperoleh nilai di atas 5 dengan tindakan yang diberikan pada siklus I yaitu sebesar 72 %.

Pada siklus II ini ada 6 siswa yang mendapatkan nilai 3 pada indicator penggunaan huruf capital sedangkan , yang mendapatkan nilai 2 ada 11 siswa dan yang memperoleh nilai 1 ada 5 siswa. Pada indicator penggunaan tanda titik ada 9 siswa yang mendapatkan nilai 3, yang mendapatkan nilai 2 ada 11 siswa dan yang mendapat nilai 1 tidak ada. Pada indicator relevansi isi karangan terdapat 4 siswa yang

mendapatkan nilai 3, untuk nilai 2 ada 15 siswa dan untuk nilai 1 ada 1 orang siswa.

Pada siklus II yang mendapatkan nilai tertinggi yaitu Faqih Muwahid ia menggunakan 5 huruf capital pada awal kalimat , ia juga menggunakan 5 tanda titik pada akhir kalimat dan seluruh karangan yang ia tulis relevan dengan gambar. Sedangkan yang mendapatkan nilai terendah ditempati oleh ikron ia hanya menggunakan 1 huruf capital diawal kalimat dan hanya ada 2 kalimat yang sesuai dengan gambar sehingga ia mendapatkan nilai 55.6.

- d. Siklus III dapat diketahui terdapat 20 siswa atau 100 % yang dapat dinyatakan lulus dan terdapat peningkatan rata-rata yang diperoleh dari siklus III ini menjadi 82. Pada siklus ini terlihat peningkatan 10 % siswa yang mendapat nilai di atas antara 6 sampai dengan 10, bila dibandingkan dengan tindakan yang diberikan pada siklus II yaitu sebesar 72 % dan juga peningkatannya rata-rata pada siklus III ini adalah 10 apabila dibandingkan perolehan rata-rata pada siklus II yaitu 7,20.

Pada siklus III ini ada 11 siswa yang mendapatkan nilai 3 pada indikator penggunaan huruf capital sedangkan yang mendapatkan nilai 2 ada 8 siswa dan yang mendapatkan nilai 1 ada 1 orang siswa. Untuk indikator penggunaan tanda titik ada 11 siswa yang mendapatkan nilai 3 sedangkan yang mendapatkan nilai 2 ada 9 siswa dan yang mendapatkan nilai 1 tidak ada. Pada indikator relevansi isi karangan

dengan gambar yang mendapatkan nilai 3 ada 10 siswa sedangkan, yang mendapatkan nilai 2 ada 10 siswa dan nilai 1 tidak ada.

Pada siklus III ini yang menempati nilai tertinggi salah satunya adalah Abdul Holis ia menggunakan 5 huruf capital diawal kalimat dan menggunakan 5 tanda titik pada akhir kalimat ia juga menulis karangan dengan isi sesuai dengan gambar seluhnya sehingga ia mendapatkan nilai 100.

Sedangkan yang menempati urtan terendah ditempati oleh Dendi R ia hanya menggunakan 2 huruf capital diawal kalimat dan ia hanya menggunakan 2 tanda titik diakhir kalimat sedangkan pada relevansi karangan ia hanya menulis 2 kalimat saja yang sesuai dengan gambar.

B. Saran

Sehubungan dengan kesimpulan diatas, maka dapat dikemukakan beberapa saran bagi sekolah, guru dan peneliti lain.

1. Sekolah
 - a. Bisa dijadikan gambaran tentang cara penyusunan, perencanaan dan pelaksanaan serta evaluasi yang tepat dalam pembelajaran, khususnya Pelajaran Bahasa Indonesia.
 - b. Menjadi masukan bagi lembaga tentang hasil pembelajaran yang dicapai siswa sehingga menjadi dasar untuk peningkatan mutu pendidikan di sekolah.
 - c. Sebagai pertimbangan bagi sekolah untuk meningkatkan prestasi pada setiap mata pelajaran.

2. Guru

- a. Dalam memilih media pembelajaran, guru hendaknya memperhatikan perkembangan peserta didik agar metode yang dipilih efektif dan efisien karena untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dan untuk memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran, guru perlu menggunakan media sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, karena dengan media maka siswa menjadi termotivasi untuk belajar dan aktivitas belajar siswa menjadi termotivasi untuk belajar dan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran akan semakin meningkat.
- b. Untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa, guru perlu terus memotivasi siswa untuk belajar. Karena motivasi merupakan tenaga pendorong bagi seseorang agar memiliki energi dan kekuatan untuk melakukan sesuatu dengan penuh semangat sehingga kekuatan tersebut dapat meningkatkan hasil belajar.
- c. Mengajak guru lain untuk melakukan penelitian dari masalah yang muncul dalam proses pendidikan.

3. Peneliti Lain

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti lanjutan, sehingga menghasilkan penelitian yang lebih baik.
- b. Hasil penelitian skripsi ini dapat dijadikan sumber bacaan.